

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN
PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN ASET
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA
PERUSAHAAN DI BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



**Oleh:
Suryati Fajrida
160810087**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2020**

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN
PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN ASET
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA
PERUSAHAAN DI BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana**



**Oleh:
Suryati Fajrida
160810087**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2020**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Suryati Fajrida
NPM/NIP : 160810087
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul:

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN
ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengatahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 14 Februari 2020

Yang membuat pernyataan,


METERAI
TEMPEL
2C7F1AHF260762627
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Suryati Fajrida
160810087

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN
PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN ASET
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA
PERUSAHAAN DI BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana**

Oleh:

Suryati Fajrida

160810087

**Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal
Seperti tertera dibawah ini:**

Batam, 14 Februari 2020



**Neni Marlina Br. Purba, S.Pd., M.Ak.
Pembimbing**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Profitabilitas (*Return on Assets*), Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) dan Pertumbuhan Aset (*Total Assets*) terhadap Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) Dalam penelitian ini yang diteliti pada sektor *Property and Real Estate* dengan menyediakan produk yang menjadi kebutuhan masyarakat seperti dalam hal tempat tinggal dan sejenisnya. Untuk hal ini peneliti menggunakan data laporan keuangan sub sektor *property and real estate* yang telah diaudit dan dipublikasikan pada akhir tahun yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk menghindari kecurangan pada laporan keuangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel sebanyak 45 sampel yang dipilih secara *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis (uji t, uji F dan uji determinasi) yang diuji dengan uji asumsi klasik dan analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data dapat disimpulkan bahwa secara parsial profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, Sedangkan variabel pertumbuhan aset tidak berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal. Secara simultan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan terbukti berpengaruh terhadap struktur modal sedangkan variabel pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil dari uji determinasi hasil dari Adjusted R Square 0,492 atau 49,2%. Maka dari itu simpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel profitabilitas, variabel ukuran perusahaan dan variabel pertumbuhan aset terhadap struktur modal yaitu sebesar 49,2% sedangkan sisanya 50,8% telah dipengaruhi oleh variabel yang lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal

ABSTRACT

This research was conducted to examine the effect of Profitability (Return on Assets), Company Size (Firm Size) and Asset Growth (Total Assets) on the Capital Structure (Debt to Inquiry Ratio) In this study, which was investigated in the Property and Real Estate sector by providing products that community needs such as in the case of residence and the like. For this reason, the researchers used the audited and published financial statements of the property and real estate sub-sector at the end of the year listed on the Indonesia Stock Exchange to avoid fraud on the financial statements. In this study, researchers used a sample of 45 samples chosen by purposive sampling. The analytical tool used in this study is multiple linear regression analysis, hypothesis testing (t test, F test and coefficient of determination) that is tested with the classic assumption test and descriptive analysis. Based on the results of research from data analysis it can be concluded that partially profitability and firm size have an effect significant on the capital structure, While the asset growth variable has no effect and significant on the capital structure Simultaneously the profitability variable, company size is proven to affect the capital structure while the asset growth variable has no effect on the capital structure. The results of the determination test results from Adjusted R Square 0.492 or 49.2% Therefore, it is concluded that the magnitude of the effect of the variable profitability, variable company size and asset growth variables on capital structure is equal to 49.2% while the remaining 50.8% is owned by variables placed outside this study.

Keywords: Profitability, Firm Size, Asset Growth and Capital Structure

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia” dengan baik. Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Putera Batam Ibu Dr. Nur Elvi Husda, S.Kom., M.Kom.;
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam Ibu Rizki Tri Anugrah Bhakti, S.H., M.H.;
3. Ketua Program Studi Akuntansi Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.Si.;
4. Ibu Neni Marlina Br. Purba, S.Pd., M.Ak.. selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
6. Kepala Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia, cabang Kepulauan Riau Bapak Evan Octavianus Gulo;
7. Staff Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia, cabang Kepulauan Riau Ibu Sri Oktabriyani;
8. Kedua orang tua tercinta yang telah memberi semangat dan kasih sayang dan segala perjuangan dan pengorbanan dalam hidup;
9. Ardi Wiranata Saputra terimakasih atas semangat yang diberikan;
10. Rekan mahasiswa dan teman saya seperjuangan yang telah memberikan semangat serta motivasi yang diberikan.

**Semoga Allah S.W.T membalas kebaikan dan mencurahkan hidayah seta
taufik-Nya, Amin.**

Batam, 14 Februari 2020

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Suryati Fajrida', written in a cursive style.

Suryati Fajrida

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
SURAT PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
1.6.1 Manfaat Teoritis	9
1.6.2 Manfaat Praktis	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Teori Dasar Penelitian	11
2.2 Struktur Modal	11
2.2.1 Debt to Equity Ratio (DER)	13
2.3 Profitabilitas	13
2.3.1 Pengertian Profitabilitas	14
2.4 Ukuran Perusahaan	16
2.4.1 Pengertian Ukuran Perusahaan	16
2.5 Pertumbuhan Aset	19
2.6 Penelitian Terdahulu	20
2.7 Kerangka Pemikiran	24
2.8 Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Desain Penelitian	27
3.2 Operational Variabel	27
3.2.1 Variabel Dependen	27
3.2.2 Variabel Independen	28
3.2.2.1 Profitabilitas	28
3.2.2.2 Ukuran Perusahaan	28
3.2.2.3 Pertumbuhan Aset	29
3.3 Populasi dan Sampel	30
3.3.1 Populasi	30

3.3.2	Sampel.....	31
3.4	Jenis dan Sumber Data	34
3.4.1	Jenis Data	34
3.4.2	Sumber Data.....	35
3.5	Metode Pengumpulan Data	35
3.6	Metode Analisis Data.....	35
3.6.1	Analisis Deskriptif	36
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	37
3.6.2.1	Uji Normalitas.....	38
3.6.2.2	Uji Multikolinearitas	38
3.6.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	38
3.6.2.4	Uji Autokorelasi.....	38
3.6.3	Uji Hipotesis	39
3.6.3.1	Analisis Linier Berganda.....	39
3.6.3.2	Uji Parsial (Uji t).....	39
3.6.3.3	Uji Simultan (Uji F)	40
3.6.3.4	Uji Koefisien Determinan (R^2).....	41
3.7	Lokasi dan Jadwal Penelitian	41
3.7.1	Lokasi Penelitian.....	41
3.7.2	Jadwal Penelitian.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		42
4.1	Hasil Penelitian	42
4.1.1	Analisis Statistik Deskriptif	42
4.1.2	Uji Asumsi Klasik	44
4.1.2.1	Hasil Uji Normalitas Data.....	44
4.1.2.2	Uji Multikolonieritas	46
4.1.2.3	Hasil Uji Autokolerasi	47
4.1.2.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas	47
4.1.3	Analisis Regresi Linear Berganda.....	48
4.1.4	Hasil Uji Hipotesis	50
4.1.4.1	Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	50
4.1.4.2	Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)	51
4.1.4.3	Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)	52
4.2	Pembahasan.....	52
4.2.1	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal	52
4.2.2	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal.....	53
4.2.3	Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal	53
4.2.4	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal.....	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		55
5.1	Simpulan	55
5.2	Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA		57
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 3. 1 Desain Penelitian.....	27
Gambar 4. 1 Uji Normalitas pada Grafik Histogram.....	44
Gambar 4. 2 Uji Normalitas P-P Plot of Regressio.....	45
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Debt to Equity Ratio Property and Real Estate.....	2
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 3. 1 Populasi Penelitian.....	31
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	33
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas pada Kolmogorov-Smirnov Test.....	45
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolonieritas.....	46
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi.....	47
Tabel 4. 5 Hasil Uji Regresi linier Berganda.....	49
Tabel 4. 6 Hasil Signifikan Parsial (Uji t).....	50
Tabel 4. 7 Hasil Uji F.....	51
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Ujji R ²).....	52

DAFTAR RUMUS

Rumus 2. 1 Debt to Equity Ratio	13
Rumus 2. 2 Return On Assets	15
Rumus 2. 3 Ukuran Perusahaan	18
Rumus 2. 4 Pertumbuhan Aset	19
Rumus 3. 1 Debt to Equity Ratio.....	27
Rumus 3. 2 Return On Assets.....	28
Rumus 3. 3 Ukuran Perusahaan.....	28
Rumus 3. 4 Pertumbuhan Aset.....	29
Rumus 3. 5 Analisis Linier Berganda.....	39
Rumus 3. 6 Uji F.....	41
Rumus 3. 7 Uji R2.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Penelitian Terdahulu
Lampiran II	Tabulasi Data
Lampiran III	Tabel F
Lampiran IV	Tabel T
Lampiran V	Tabel Durwin Watson
Lampiran VI	Hasil Olahan SPSS 22
Lampiran VII	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran VIII	Surat Permohonan Izin Penelitian
Lampiran IX	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran X	Data Ringkasan Performa Sub Property & Real Estat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengertian struktur modal dapat dikatakan sebagai pembiayaan untuk sumber perusahaan permanen diperoleh dari hutang jangka panjang, saham preferen dan ekuitas memegang saham (Gede Bagus & Putra, 2019). Kegunaan yang dimiliki oleh struktur modal yaitu menjadikan acuan manajemen sebuah perusahaan mengenai pengambilan keputusan modal kerja yang akan digunakan oleh suatu perusahaan. Penelitian kali ini bersumber pada perusahaan dimana perusahaan tersebut bergerak dalam bidang *Property*. Jika perusahaan *property* semakin berkembang maka skala produksi serta dan penjualan juga mengalami peningkatan dan menghasilkan laba yang lebih banyak.

Profitabilitas bisa mempengaruhi struktur modal pada perusahaan yang mana perusahaan menjadikan keuntungan bersih besar cenderung memiliki laba ditahan lebih besar maka dari itu bisa mencukupi keperluan dananya buat pelaksanaan ekspansi perusahaan dari sumber internal (Gede Bagus & Putra, 2019). Profitabilitas juga memiliki arti sebagai kesanggupan dalam perusahaan supaya mendapatkan keuntungan yang dihasilkan dari semua sumber hasil produksi, penjualan, modal, jumlah cabang dan lain-lain. Profitabilitas ini memberikan pengaruh tidak positif terhadap struktur modal, dikarenakan adanya perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas besar banyak memutuskan

menerapkan tingkat profitabilitas tersebut buat suatu kegiatan aktivitas perusahaan dari pada menerapkan nilai atau tingkat utangnya.

Ukuran perusahaan merupakan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam penjualan yang dilakukan baik itu produk atau jasanya tenaga kerja yang dimiliki bisa dikatakan total aset perusahaan (Lestari vivi, 2015). Untuk penetapan besar kecilnya suatu ukuran perusahaan bisa ditentukan melalui total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, total aktiva, dan rata-rata total aktiva.

Didalam perusahaan pertumbuhan aset dapat berpengaruh pada struktur modal. Pertumbuhan aset adalah suatu variabel yang keputusan hutangnya dipertimbangkan (Nafi, 2017). Jika tingkat pertumbuhan aset perusahaan lebih tinggi cenderung menggunakan hutang lebih banyak. Berikut adalah daftar struktur modal pada masing-masing perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 sampai 2018.

Tabel 1. 1 *Debt to Equity Ratio Property and Real Estate*

Nama Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018
Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE)	0.52	0.63	0.57	0.57	0.72
Ciputra Development Tbk (CTRA)	1.04	1.01	1.03	1.05	1.06
Duta Pertiwi Tbk (DUTI)	0.28	0.32	0.24	0.27	0.34
Pakuwon Jati Tbk (PWON)	1.02	0.99	0.88	0.83	0.63
Pikko Land Development Tbk (RODA)	0.46	0.29	0.24	0.30	0.46
Summarecon Agung Tbk (SMRA)	1.57	1.49	1.55	1.59	1.57
Agung Podomoro Land Tbk (APLN)	1.80	1.71	1.58	1.50	1.42
Alam Sutera Realty Tbk (ASRI)	1.66	1.83	1.81	1.42	1.19
Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (BEST)	0.28	0.52	0.54	0.49	0.51

Sumber: (BEI, 2018)

Dari data yang di atas menunjukkan nilai DER dari perusahaan Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE), pada tahun 2014 adalah sebesar 0,52, lalu tahun 2015 yaitu sebesar 0,53, kemudian tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 0,57, dan tahun 2017 itu menjadi 0,57 dan di tahun 2018 naik menjadi 0,72. Hal

ini menunjukkan bahwa struktur modal pada perusahaan Bumi Serpong Damai Tbk mengalami peningkatan dan penurunan sehingga perlu di teliti lebih lanjut faktor apa saja yang mempengaruhinya.

Pada Perusahaan Ciputra Development Tbk (CTRA), mengalami kenaikan sebesar 1,04 di tahun 2014, menjadi 1,01 tahun 2015, kemudian tahun 2016 terjadinya kenaikan 1,03, lalu mengalami kenaikan tahun 2017 sebesar 1,05, dan di tahun 2018 menjadi 1,06. Selanjutnya perusahaan Duta Pertiwi Tbk (DUTI), dari tahun 2014 menjadi 0,28, tahun 2015 menjadi 0,32, di tahun 2016 terjadinya penurunan 0,24, tahun 2017 kenaikan menjadi 0,27, kemudian di tahun 2018 naik lagi menjadi 0,34. Adanya penurunan dan kenaikan yang di alami perusahaan Ciputra Development Tbk dan Duta Pertiwi Tbk dari tahun ke tahun sehingga kurang stabilnya struktur modal dalam perusahaan ini. Kemudian perusahaan Pakuwon Jati Tbk (PWON) ditahun 2014 mengalami kenaikan1,02, pada tahun 2015 terjadi pennurunan 0,99, lalu tahun 2016 menjadi 0,88 dan 2017 menurun 0,83 tahun terakhir 2018 megalami penurunan 0,63. Kemudian Perusahaan Pikko Land Development Tbk (RODA), tahun 2014 0,46, lalu ditahun 2015 adanya peneurunan menjadi 0,29, tahun 2016 penurunan lagi menjadi 0,24, tahun 2017 adanya kenaikan menjadi 0,30, tahun 2018 naik lagi menjadi 0,46. selanjutnya perusahaan Summarecon Agung Tbk (SMRA), tahun 2014 1,57, tahun 2015 menurun menjadi 1,49, dan tahun 2016 adanya kenaikan menjadi 1,55, tahun 2017 1,59, tahun 2018 menurun menjadi 1,57. Perusahaan Agung Podomoro Land Tbk (APLN), ditahun 2014 1,80, tahun 2015 menurun menjadi 1,71, tahun 2016 1,58, tahun 2017 menurun lagi menjadi 1,50, tahun 2018 menurun menjadi 1,42.

kemudian perusahaan Alam Sutera Realty Tbk (ASRI), tahun 2014 1,66, tahun selanjutnya 2015 terjadi kenaikan menjadi 1,83, tahun 2016 menurun menjadi 1,81, tahun 2017 penurunan menjadi 1,42, tahun 2018 terjadi penurunan 1,19. terakhir perusahaan Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (BEST), tahun 2014 0,28, tahun 2015 adanya kenaikan menjadi 0,52, lalu ditahun 2016 menjadi 0,54, tahun 2017 menurun menjadi 0,49, tahun 2018 adanya kenaikan menjadi 0,51. Dari semua hal ini perusahaan mengalami kesulitan dalam menentukan struktur modal yang optimal dikarenakan terjadinya kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun.

Rasio profitabilitas pengembalian aset *Return on assets* (ROA) adalah laba atau keuntungan bersih terhadap jumlah aset yang di miliki perusahaan secara keseluruhan. Dengan rasio ini kita bisa lihat berapa keuntungan atau tingkat pengembalian dari semua aset yang dimiliki pada perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal jika perusahaan memiliki laba yang tinggi maka lebih menggunakan hutang yang lebih banyak untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang lebih besar dari pajak penggunaan sehingga dapat mendorong perusahaan lebih menggunakan hutang terlebih dahulu untuk penghematan pembayaran pajak (Ni Putu, 2015). Ini terjadi akibat perusahaan tingkat *return on assets* yang tinggi berguna mampu mengatur atau mengelola aset dengan baik. Dengan begitu bisa memudahkan untuk melakukan pembayaran hutang jika perusahaan ingin melakukan pinjaman dengan nilai lebih besar.

Ukuran perusahaan juga berpengaruh pada struktur modal. Bisa disebut ukuran perusahaan yaitu faktor yang bisa menjadi perbandingan untuk

mengambil sebuah keputusan yang berkaitan dengan struktur modal. Ukuran perusahaan memberikan pengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal. Penyebab tidak signifikan dikarenakan perusahaan besar yang saham dimilikinya tersebar luas, yang mana setiap perluasan modal saham hanya akan memberikan pengaruh yang kecil kemungkinan hilangnya pengendalian dari suatu pihak yang dominan terhadap perusahaan yang terkait (Lestari vivi, 2015). Maka dari itu, besar kecil ukuran pada perusahaan sangat berpengaruh terhadap suatu kebijakan struktur modal perusahaan.

Pertumbuhan aset disebut dengan suatu perubahan bisa karena peningkatan atau penurunan terhadap total aktiva. Persentase pertumbuhan sebuah aset dihitung untuk mengetahui perubahan suatu aset pada tahun ini dan tahun sebelumnya. Pertumbuhan aset disebut variabel yang mana dipertimbangkan dalam suatu keputusan hutang. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi cenderung menggunakan hutang lebih banyak, sehingga mempunyai hubungan positif antara *debt to equity ratio* dengan *growth* (Nafi, 2017). Rasio ini sangat bermanfaat untuk manajemen perusahaan mengetahui atau membandingkan nilai aset dari tahun ke tahun dan bisa melihat perkembangan yang dialami pada aset perusahaan. jika aset yang dimiliki oleh perusahaan meningkat maka diharapkan bisa meningkatkan nilai operasional perusahaan. Rasio pertumbuhan aset ini diukur dengan menggunakan perubahan total aset terhadap total aset bulan sebelumnya pada bulan tertentu.

Objek yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Diantaranya

perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, perusahaan property adalah sebagai salah satu aset nyata seperti perumahan atau bangunan. Pendanaan bisa dikatakan efisien apabila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal. Struktur modal dikatakan optimal yang dapat meminimalkan biaya modal rata-rata atau penggunaan modal keseluruhan sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Berdasarkan fenomena latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan mengalami kesulitan untuk menentukan struktur modal yang optimal.
2. Laba pada perusahaan berfluktuasi setiap tahunnya.
3. Ketidakpastian pendapatan yang mengakibatkan struktur modal berubah-ubah.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak semakin meluas, maka peneliti membatasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menghitung tingkat profitabilitas terhadap struktur modal dengan menggunakan rasio *return on assets* (ROA).
2. Penelitian yang dilakukan dalam masalah ini terdapat 45 (empat puluh lima) perusahaan terhadap sub sektor *property and real estate* pada bursa efek Indonesia.
3. Periode laporan keuangan yang diambil dari tahun 2014-2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah (*return on assets*) berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014-2018.
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Apakah pertumbuhan aset berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Apakah *return on assets*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini maka, tujuan penelitian dalam peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (*return on assets*) terhadap struktur modal pada perusahaan property yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan property yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan aset terhadap struktur modal pada perusahaan pada perusahaan *property* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014-2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh *return on assets*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal pada perusahaan *property* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014-2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengetahuan yang berguna bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini supaya menjadi penambahan ilmu untuk mengetahui tentang pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018 dalam subsektor *property*.

2. Bagi Penulis yang Akan Meneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini dapat di jadikan teori atau referensi untuk membuat penelitian sejenis dan peningkatan konsep yang lebih mendalam tentang pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2014-2018 dalam sektor *property*.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini bisa digunakan sebagai dasar sebuah pertimbangan suatu kebijakan pengambilan suatu keputusan dan juga sebagai mengukur kinerja pada perusahaan.

2. Bagi Universitas Putera Batam

Dapat diambil kesimpulan dan memberikan suatu manfaat dalam hasil penelitian ini supaya menambah ilmu pengetahuan serta untuk referensi sebagai bahan masukan bagi mahasiswa universitas putera batam.

3. Untuk Investor

Hasil dari penelitian ini supaya bisa berguna untuk bahan mempertimbangkan dan data informasi dalam pengambilan suatu keputusan investor pada perusahaan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Dasar Penelitian

2.2 Struktur Modal

Struktur modal yaitu kesetaraan atau perbandingan terhadap keuangan jangka panjang pada perusahaan yang ditunjukkan dari perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri (Dewi, 2016). Struktur modal menunjukkan bagaimana suatu perusahaan mendanai suatu kegiatan operasional ataupun bagaimana membiayai aktiva perusahaan. Untuk perusahaan juga memerlukan dana modal asing atau modal sendiri.

Struktur modal adalah suatu pilihan alternatif gabungan modal modal jangka panjang dan modal sendiri serta menghasilkan mewujudkan nilai perusahaan tinggi dan biaya modal rendah (Krisnanda, 2015). Untuk mengambil keputusan struktur modal harus dilakukan secara selektif dan optimal, karena atas sumber modal mempunyai jangka waktu, biaya yang beragam dan tingkat resiko. Jika Struktur modal perusahaan semakin besar maka besar juga resiko atau tanggung jawab perusahaan tersebut misalnya semakin banyak hutang untuk melakukan operasional dalam perusahaan tersebut.

Struktur modal adalah pembelanjaan secara permanen yang mana ditunjukkan adanya pertimbangan antara modal yang dimiliki sendiri dengan hutang jangka panjang. Adanya pertimbangan kedua hal ini akan mempengaruhi tingkat pengembalian (*return*) dan mempengaruhi tingkat risiko yang diharapkan perusahaan. Dalam penentuan pengambilan kebijakan struktur modal perusahaan melibatkan tingkat pengembalian (*return*) dan risiko karena dengan bertambahnya hutang, tingkat pengembalian dan risiko yang diinginkan perusahaan juga semakin bertambah besar. Untuk struktur modal dapat optimal sangat diperlukan mengoptimalkan keseimbangan antara tingkat pengembalian dan risiko (Murfat Effendi Faculty, 2017).

Struktur modal adalah masalah yang dianggap penting dalam suatu perusahaan karena baik atau buruknya struktur modal akan mempengaruhi terhadap posisi finansial pada perusahaan, yang akan mempengaruhi nilai perusahaan tersebut. Jika perusahaan salah menentukan struktur modal maka pengaruhnya berdampak akan meluas terutama apabila perusahaan menggunakan utang yang terlalu besar, maka semakin besar beban tetap yang perusahaan tanggung. Hal tersebut akan berarti meningkatkan risiko finansial, yaitu risiko pada perusahaan yang tidak bisa membayar angsuran-angsuran hutangnya atau tidak bisa membayar beban bunga (Edy, 2016).

Dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa pengertian struktur modal adalah perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri, modal asing diartikan sebagai hutang jangka panjang maupun dalam jangka pendek.

2.2.1 Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to equity ratio (DER) adalah digunakan untuk memperlihatkan besar kecilnya perusahaan memakai pendanaan melalui hutang dibandingkan dengan yang diperoleh dari modal sendiri (Murfat Effendi Faculty, 2017). Rasio ini juga bisa digunakan untuk mengukur seberapa struktur investasi pada perusahaan. Investor dan pemberi pinjaman biasanya menentukan *debt to equity* Rasio ini bisa dirumuskan sebagai berikut Sumber : (Murfat Effendi Faculty, 2017)

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \quad \text{Rumus 2. 1 Debt to Equity Ratio}$$

Debt to equity ratio bisa digunakan untuk para calon investor untuk sebagai dasar menanamkan investasinya dalam perusahaan, karena variabel ini memaparkan modal sendiri, total hutang dan total aset yang mana ketiganya ini dimanfaatkan oleh mereka supaya bisa melihat tingkat risiko, pendapatan (*revenue*) dan tingkat pengembalian (*return*) yang diterima oleh perusahaan (Murfat Effendi Faculty, 2017).

2.3 Profitabilitas

2.3.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas bisa mempengaruhi struktur modal perusahaan, dimana laba yang dihasilkan oleh perusahaan cenderung lebih besar dapat memenuhi keperluan dananya untuk melaksanakan ekspansi yang bersumber dari internal perusahaan. Profitabilitas disebut juga dengan laba dimana perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba melalui kemampuan dan sumber yang ada seperti jumlah karyawan, kegiatan penjualan, kas, modal. Dalam perusahaan manajer

perlu untuk meningkatkan keuntutungan laba bersih supaya perusahaan bisa membiayai semua hutang melalui keuntungan yang diperoleh (Ni Luh Ayu, 2016).

Profitabilitas yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan mendapatkan laba, jika keuntungan yang didapat tinggi maka perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang bagus. Apabila jika perusahaan tersebut mempunyai penghasilan keuntungan yang jumlahnya sedikit maka perusahaan tersebut tidak memiliki kinerja yang bagus dan efisien (N. M. B. Purba, 2019)

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur perolehan keuntungan atau tingkat imbalan dibanding aktiva atau penjualan, supaya bisa mengukur seberapa besar kesanggupan perusahaan tersebut menghasilkan keuntungan dalam modal sendiri ataupun penjualan aktiva (Wiratna, 2017, p. 64). Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode yang telah ditentukan (Dewi, 2016). Perusahaan yang tentunya mempunyai tingkat kemampuan tinggi untuk membiayai kebutuhan investasi dari laba ditahan. *Packing Order Theory* mengemukakan perusahaan cenderung akan lebih menggunakan sumber pendanaan dari internal seperti depresiasi terlebih dahulu dan laba ditahan, dari pada dana dari eksternal dalam pendanaan kecuali pada saat perusahaan tidak mempunyai dana internal yang mencukupi maka dana dari luar perusahaan atau eskternal akan sebagai alternatifnya akan lebih cenderung memilih menggunakan hutang dari ekuitas.

Return on assets (ROA) kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dalam periode tertentu. Ukuran kinerja perusaan sering dilihat dari laba yang

dihasilkan oleh perusahaan, dimana perusahaan ketika memiliki laba yang tinggi berarti kinerjanya baik dan ketika perusahaan memiliki laba rendah berarti kinerjanya kurang baik. Laba yang dihasilkan perusahaan merupakan indikator kesanggupan perusahaan untuk memenuhi kewajiban untuk para penyandang dananya juga merupakan suatu elemen dalam menciptakan nilai perusahaan untuk masa yang akan mendatang (Ilham & Acong, 2017). Untuk laba sering kali dibandingkan dengan kondisi keuangan seperti ekuitas, penjualan, aktiva, perbandingan semua ini disebut dengan rasio profitabilitas.

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kesanggupan perusahaan dalam mendapatkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Perusahaan adalah suatu organisasi yang beroperasi untuk tujuan menghasilkan laba atau keuntungan dengan cara memasarkan dan menjual sebuah produk baik itu jasa atau barang kepada pelanggannya. Tujuan sebagian besar perusahaan beroperasi adalah untuk memaksimalkan profit, baik profit jangka panjang atau profit jangka pendek (Hery, 2015, p. 226).

Profitabilitas yaitu digunakan sebagai alat dalam menganalisis kinerja manajemen, posisi laba pada perusahaan akan menggambarkan tingkat profitabilitas (Murni, 2019). Didalam pasar modal para investor harus memperhatikan kinerja dalam perusahaan memperoleh dan menambahkan keuntungan laba, untuk investor menjadi daya tarik dalam menjalankan beli jual saham. Maka diharuskan manajemen dalam mencukupi target yang ditentukan. Untuk menentukan *Return on assets* (ROA) dirumuskan seperti berikut ini:
Sumber: (Yuswanandre, 2016)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \quad \text{Rumus 2. 2 Return On Assets}$$

Dari beberapa pengertian menurut para ahli diatas bisa disimpulkan yang dimaksud dengan Profitabilitas yaitu rasio untuk melihat atau mengukur seberapa kesanggupan perusahaan dalam mendapatkan suatu keuntungan dengan menggunakan aktiva perusahaan dan modal perusahaan untuk kegiatan operasionalnya.

Untuk manfaat dan tujuan rasio profitabilitas menurut (Hery, 2015, p. 227):

1. Mengukur untuk kesanggupan dalam perusahaan mendapatkan keuntungan dalam waktu waktu tertentu.
2. Menilai besar atau kecil keuntungan perusahaan dari tahun sekarang dengan tahun sebelumnya.
3. Untuk menilai apakah dari waktu ke waktu labanya ada perkembangan.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
5. Untuk mengukur margin laba kotor dan laba bersih atas penjualan bersih.
6. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang di hasilkan setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
7. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.

2.4 Ukuran Perusahaan

2.4.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah menggambarkan ukuran kecil atau besarnya suatu perusahaan yang bisa dilihat pada total aktiva, rata-rata penjualan dan jumlah penjualan dimiliki perusahaan tersebut (Dewi, 2016). Untuk perusahaan yang relatif besar akan cenderung memakai dana lebih besar juga dari eksternal, ini disebabkan untuk keperluan dananya yang dibutuhkan semakin meningkat seiring dilihatnya dari pertumbuhan perusahaan. Besarnya suatu ukuran perusahaan dianggap indikator tingkat risiko untuk investor melakukan investasi terhadap perusahaan tersebut, jika kemampuan finansial yang baik dimiliki perusahaan tersebut maka adanya kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban dan membagikan tingkat pengambilan bagi investor.

Ukuran perusahaan adalah perusahaan yang memiliki skala besar pada umumnya lebih mudah untuk memperoleh hutang dibandingkan dari perusahaan berskala kecil karena adanya terkait dengan tingkat kepercayaan kreditur terhadap perusahaan-perusahaan yang memiliki skala besar. Perusahaan yang besar cenderung lebih tahan terhadap risiko kebangkrutan (Najmudin, 2011, p. 316).

Ukuran perusahaan yaitu mencerminkan kemampuan perusahaan dalam penjualan dari produk atau jasanya dengan melihat jumlah tenaga kerja atau karyawan yang dimilikinya bisa dikatakan sebagai total aset perusahaan (Lestari vivi, 2015). Jika ukuran perusahaan yang dimiliki besar bisa mempermudah mendapatkan tambahan modal dipasar modal dibandingkan perusahaan yang

berukuran kecil. Hal ini menyatakan bahwa komponen hutang yang besar akan berhubungan yang positif terhadap ukuran perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan faktor salah satu yang harus dipertimbangkan untuk keputusan struktur modal (Nafi, 2017). jika perusahaan besar mempunyai kebutuhan dana yang besar juga untuk mendanai aktivitas perusahaan menjadi alternatif dalam memenuhi keperluan dana tersebut adalah dengan menggunakan hutang. Dan besar kecilnya suatu ukuran perusahaan secara langsung memberikan pengaruh pada kebijakan struktur modal perusahaan.

Ukuran perusahaan menurut (Ni Luh Ayu, 2016) merupakan besar atau kecilnya suatu gambaran perusahaan yang mana perusahaan besar lebih mudah untuk mendapatkan pinjaman dari luar baik dalam bentuk modal saham atau dalam bentuk hutang sebab besarnya perusahaan menjadi reputasi yang cukup dimata masyarakat. Untuk menentukan besar kecilnya ukuran perusahaan bisa dilihat dari total aktiva, penjualan, total penjualan, rata-rata total aktiva.

Ukuran Perusahaan (*size*) = Ln (Total *assets*)

Rumus 2. 3 Ukuran
Perusahaan

Pendapat yang dapat dikemukakan dari penjelasan diatas bisa diambil kesimpulan bahwa untuk melihat besar atau kecilnya ukuran perusahaan bisa ketahui dari total aktiva atau aset maupun nilai penjualan yang diperoleh oleh perusahaan. Ukuran perusahaan yaitu sebagai cerminan apakah perusahaan tersebut besar atau perusahaan itu kecil, sehingga jika perusahaan besar akan memiliki kemungkinan risiko kebangkrutan yang lebih tinggi dibanding dengan perusahaan kecil. Semakin banyak aset perusahaan miliki maka besar juga penghasilan diperoleh perusahaan.

2.5 Pertumbuhan Aset

Pertumbuhan aset adalah variabel yang keputusan hutangnya dipertimbangkan (Nafi, 2017). Dimana biaya emisi sahamnya lebih besar daripada penerbit surat hutang. Tingkat pertumbuhan perusahaannya yang tinggi cenderung lebih memilih menggunakan hutang. Sehingga adanya hubungan positif antara *growth* dan *debt to equity ratio* (DER). Untuk perusahaan yang tingkat pertumbuhannya cepat lebih banyak harus mengandalkan modal dari luar atau eksternal dari pada perusahaan yang pertumbuhannya lebih lambat.

Pertumbuhan aset Menurut (Anita & Gio Asona, 2015) mengetahui besarnya dana dialokasikan perusahaan kedalam aktivanya. Jika perusahaan tingkat pertumbuhannya tinggi kemungkinan pendapatannya berkurang untuk modal membiayai tingkat pertumbuhan secara internal, sedangkan perusahaan memerlukan biaya yang besar untuk menerbitkan saham baru. Maka dari itu menyukai adanya dana dari eksternal sebagai pembiayaan.

Variabel pertumbuhan aset disimpulkan adanya perubahan aset tahunan dari aktiva tetap dapat dirumuskan sebagai berikut sumber (Nafi, 2017):

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Total aset } t - \text{Total aset } t-1}{\text{Total Aset } t - 1} \quad \text{Rumus 2. 4 Pertumbuhan Aset}$$

Dimana:

Aset_t = Aset tahun periode saat ini

Aset_{t-1} = Aset tahun periode sebelumnya

2.6 Penelitian Terdahulu

Berikut ini beberapa jurnal yang terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

Penelitian yang dilakukan oleh (Ahmad, Lestari, & Dalimunthe, 2017) yang berjudul “*Analysis of effect of profitability, assets structure, size of companies and liquidity to capital structures in mining companies listed in indonesia stock exchange period 2012-2015*” hasil penelitian menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal dan likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hossien Karbasi & Mohammadian, 2017) yang berjudul “*Effect of profitability indices on the capital structure of listed companies in Tehran stock exchange*” menyatakan bahwa adanya hubungan negatif yang signifikan antara profitabilitas dengan struktur modal .

Penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, 2016) yang berjudul “*Pengaruh likuiditas, profitabilitas, risiko bisnis, ukuran perusahaan dan pajak terhadap struktur modal*” menyatakan likuiditas, ukuran perusahaan dan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, profitabilitas

berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Penelitian yang dilakukan oleh (D. Purba, Sagala, & Saragih, 2018) yang berjudul “Pengaruh profitabilitas, aset tangibility, tingkat pertumbuhan dan *non-debt tax shield* terhadap struktur modal serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan” menyatakan profitabilitas dan tingkat pertumbuhan mempengaruhi struktur modal secara signifikan, sementara aset tangibility dan *nondebt tax shield* tidak signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ariyanti, 2019) dengan judul “Pengaruh *tangible asset*, *roe*, *firm size*, *liquidty* terhadap *price book value* dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan perbankan” menyatakan bahwa *tangibility assets* tidak berpengaruh terhadap struktur modal, *profitability* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, *firm size* berpengaruh negatif terhadap struktur modal dan *liquidity* tidak berpengaruh struktur modal.

Penelitian yang dilakukan oleh (Krisnanda, 2015) dengan judul “Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan *non-debt tax shield* terhadap struktur modal pada perusahaan telekomunikasi di bursa efek indonesia” menyatakan untuk ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal sementara *non-debt tax shield* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Penelitian yang dilakukan oleh (Edy, 2016) yang berjudul “Pengaruh profitabilitas, kepemilikan manajerial dan pertumbuhan perusahaan (*growth*)

terhadap struktur modal dan nilai perusahaan” menyimpulkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Penelitian yang dilakukan (Bhawa & Dewi S., 2015) yang berjudul “Pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas dan risiko bisnis terhadap struktur modal perusahaan farmasi” menyatakan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal sedangkan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal dan untuk risiko bisnis berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal.

Penelitian yang diteliti oleh (Kharisma, Abimanyu, & Wirasedana, 2015) yang berjudul “Pengaruh ukuran perusahaan, variabilitas, pendapatan dan *operating leverage* pada struktur modal industri perbankan” menyatakan untuk ukuran perusahaan, variabilitas, pendapatan dan *operating leverage* berpengaruh pada struktur modal

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

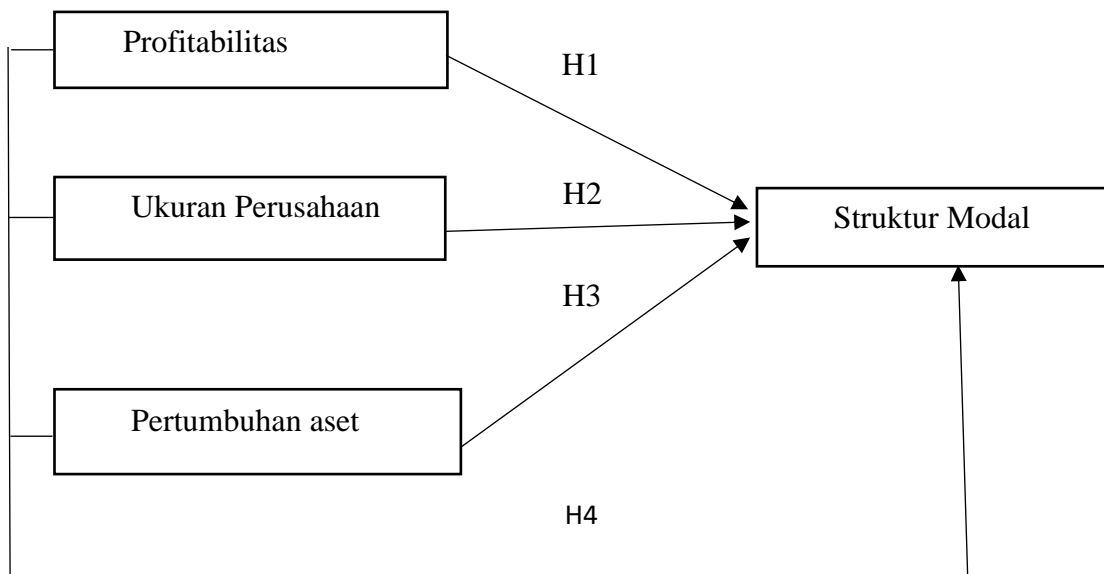
No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Veriabel penelitian	Hasil Penelitian
1	(Bhawa & Dewi S., 2015)	Pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas dan risiko bisnis terhadap struktur modal perusahaan farmasi	Ukuran perusahaan, likuiditas profitabilitas dan risiko bisnis terhadap struktur modal	Ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal dan untuk risiko bisnis berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal
2	(Edy, 2016)	Pengaruh profitabilitas, kepemilikan manajerial dan pertumbuhan perusahaan (<i>growth</i>) terhadap struktur modal dan nilai perusahaan	Profitabilitas, kepemilikan manajerial dan pertumbuhan perusahaan (<i>growth</i>) terhadap struktur modal dan nilai perusahaan	Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
3	(Dewi, 2016)	Pengaruh Likuiditas, profitabilitas, risiko bisnis, ukuran perusahaan dan pajak terhadap struktur modal	Likuiditas, profitabilitas, risiko bisnis, ukuran perusahaan, pajak dan struktur modal	Likuiditas ukuran perusahaan dan pajak berpengaruh positif terhadap struktur modal sedangkan profitabilitas dan risiko bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Tabel 2.1 Lanjutan

4	(Ahmad et al., 2017)	<i>Analysis of effect of profitability, assets structure, size of companies and liquidity to capital structures in mining companies listed in indonesia stock exchange period 2012-2015</i>	<i>profitability, assets structure, size of companies and capital structures</i>	profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal dan likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.
5	(Hossien Karbasi & Mohammadian, 2017)	<i>Effect of profitability indices on the capital structure of listed companies in Tehran stock exchange</i>	<i>Profitability and Capitas stucture</i>	adanya hubungan negatif yang signifikan antara profitabilitas dengan struktur modal

2.7 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka kerangka penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.8 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *property* dan *real ester* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H2: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal pada perusahaan *property* dan *real ester* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H3: Pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *property* dan *real ester* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

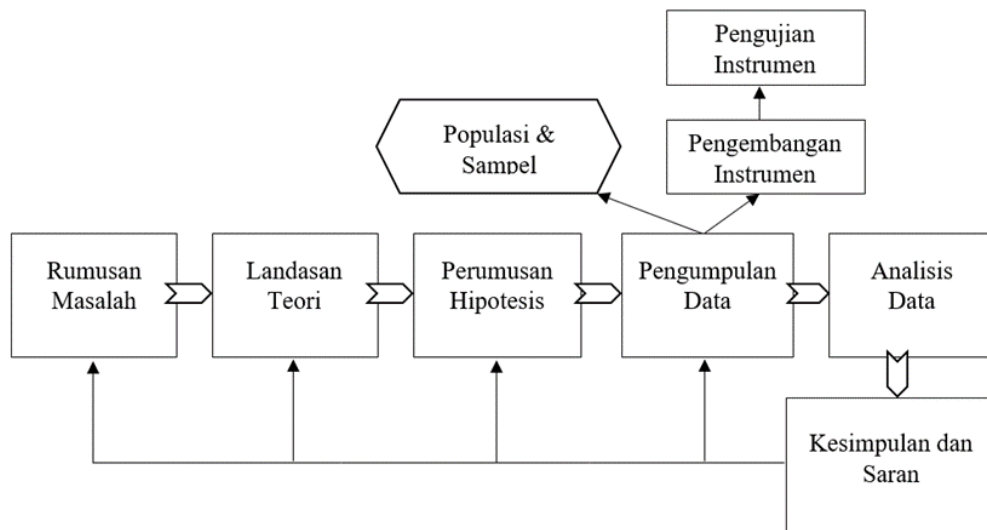
H4: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Aset bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *property* dan *real ester* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan keseluruhan proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka desain penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1 dibawah ini:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Operational Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini merupakan struktur modal. Menunjukkan perusahaan untuk mempertimbangkan atau membandingkan antara modal asing dengan modal sendiri. Modal asing dalam hal ini utang jangka

panjang dan hutang jangka pendek, sedangkan modal itu sendiri terbagi atas laba ditahan dan adanya penyertaan kepemilikan perusahaan.

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung variabel struktur modal:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \quad \text{Rumus 3. 1 Debt to Equity Ratio}$$

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset.

3.2.2.1 Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah kemampuan untuk mengukur kesanggupan perusahaan untuk memperoleh laba dengan menggunakan aset laba dan modal. Untuk menghitung nilai profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *return on assets* (ROA). Jika ROA semakin tinggi maka semakin bagus karena keuntungan yang diperoleh perusahaan semakin besar (Dermawan, 2013, p. 40).

Rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas aset adalah sebagai berikut sumber (Hery, 2015, p. 228):

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \quad \text{Rumus 3. 2 Return on Assets}$$

3.2.2.2 Ukuran Perusahaan

Rasio ukuran perusahaan merupakan faktor penting untuk menjelaskan deviden tunai. Jika ukuran perusahaan besar akan cenderung mempunyai kemudahan dalam memasuki pasar modal. Ini dapat mengurangi ketergantungan dana yang dihasilkan dalam perusahaan dan kemungkinan pembayaran dividen dengan tingkat yang lebih tinggi (Hery, 2013, p. 41).

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ukuran perusahaan adalah sebagai berikut sumber (Mulyawan, 2015, p. 247):

$$Ukuran\ perusahaan\ (Size) = Ln\ (Total\ Assets)$$

Rumus 3. 3 Ukuran Perusahaan

3.2.2.3 Pertumbuhan Aset

Rasio pertumbuhan aset digunakan untuk mengetahui besarnya dana dialokasikan perusahaan kedalam aktivitya. Tingkat pertumbuhan secara internal bisa berkurang karena perusahaan memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi. Perusahaan memerlukan biaya yang cukup besar untuk menerbitkan saham baru. Maka dari itu perusahaan lebih memilih menyukai dana dari eksternal digunakan sebagai pembiayaan (Anita & Gio Asona, 2015).

Rumus yang digunakan dalam menghitung pertumbuhan aset dapat dirumuskan sebagai berikut sumber (Nafi, 2017)

$\frac{\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1}}{\text{Total Aset}_{t-1}}$

Rumus 3. 4 Pertumbuhan Aset

Untuk lebih jelas maka operasional variabel dapat dilihat pada tabel 3.1

berikut ini:

Tabel 3. 1 Tabel Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Struktur Modal (Y)	Perbandingan antara modal sendiri dengan modal asing (jangka panjang).	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$	Rasio
Profitabilitas (XI)	Perusahaan untuk Kemampuan menghasilkan keuntungan suatu modal yang telah diinvestasikan.	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X2)	Mengukur besarnya aset yang dimiliki sebuah perusahaan	$(size) = Ln (\text{Total assets})$	Rasio
Pertumbuhan Aset (X3)	Mengukur pertumbuhan aset perusahaan dengan total aset sekarang dan total aset sebelumnya	<p>Pertumbuhan Aset</p> $= \frac{\text{Total aset t} - \text{Total aset t1}}{\text{Total Aset t} - 1}$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan *property & real estate* di bursa efek Indonesia pada tahun 2014 – 2018, yaitu 45 perusahaan Dapat dilihat dalam tabel 3.2 dibawah ini :

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria			
			1	2	3	4
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	✓	✓	✓	✓
2	ARMY	Armidian Karyatama Tbk.	-	-	-	✓
3	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	✓	✓	✓	✓
4	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk	✓	-	✓	✓
5	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	✓	-	✓	✓
6	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	✓	✓	✓	✓
7	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk	-	-	✓	✓
8	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	✓	-	✓	✓
9	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	✓	-	✓	✓
10	BKSL	Sentul City Tbk	✓	-	✓	✓
11	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	✓	✓	✓	✓
12	CITY	Natura City Developments Tbk	-	-	-	-
13	COWL	Cowell Development Tbk	✓	-	✓	✓
14	CTRA	Ciputra Development Tbk	✓	✓	✓	✓
15	DART	Duta Anggada Realty Tbk	✓	-	✓	✓
16	DILD	Intiland Development Tbk	✓	-	✓	✓
17	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	-	-	✓	✓
18	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	✓	✓	✓	✓
19	ELTY	Bakrieland Development Tbk	✓	-	✓	✓
20	EMDE	Megapolitan Developments Tbk	✓	-	✓	✓
21	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	✓	-	✓	✓
22	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk	✓	-	✓	-
23	GAMA	Gading Development Tbk	✓	-	✓	✓
24	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk	✓	✓	-	✓
25	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk	✓	-	✓	✓

Tabel 3.2 Lanjutan

26	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk	✓	-	✓	✓
27	JRPT	Jaya Real Property Tbk	✓	-	✓	✓
28	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	✓	-	✓	✓
29	LAND	Trimitra Propertindo Tbk	✓	-	-	-
30	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk	✓	-	✓	✓
31	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	✓	-	✓	✓
32	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	✓	-	✓	✓
33	MDLN	Modernland Realty Tbk	✓	-	✓	✓
34	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	-	-	✓	✓
34	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	-	-	✓	✓
35	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk	✓	-	✓	✓
36	MTLA	Metropolitan Land Tbk	✓	-	✓	✓
37	MTSM	Metro Realty Tbk	✓	-	✓	✓
38	MYRX	Hanson International Tbk	✓	-	✓	✓
39	MYRXP	Hanson International (Seri B) Tbk	-	-	-	-
40	NIRO	City Retail Developments Tbk	✓	-	✓	✓
42	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk	✓	-	✓	✓
43	POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk	-	-	✓	-
44	PPRO	PP Properti Tbk	-	-	✓	✓
45	PWON	Pakuwon Jati Tbk	✓	✓	✓	✓
46	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk	✓	-	✓	✓
47	RDTX	Roda Vivatex Tbk	✓	-	✓	✓
48	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	-	-	-	-
49	RODA	Pikko Land Development Tbk	✓	✓	✓	✓
50	SCBD	Danayasa Arthatama Tbk	✓	-	✓	✓
51	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	✓	-	✓	✓
52	SMRA	Summarecon Agung Tbk	✓	✓	✓	✓
53	TARA	Sitara Propertindo Tbk	✓	-	✓	✓

Sumber: www.idx.co.id

3.3.2 Sampel

Pengambilan sampel ini harus bisa menggambarkan populasi yang sebenarnya. Metode yang digunakan penelitian ini berdasarkan pertimbangan-pertimbangan kriteria peneliti atau biasa disebut *purposive sampling*. Dalam pengambilan sampel ini terdapat kriteria yang diharapkan peneliti sebagai berikut:

Dengan kriteria laporan keuangan periode 2014-2018 dalam pemilihan sampel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pada perusahaan *property, real estate and building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut untuk periode 2014-2018.
2. Perusahaan tersebut telah menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit.
3. Laporan keuangan perusahaan yang dinyatakan dengan mata uang rupiah.
4. Memerlihatkan data ROA, *Firm Size*, Total aset dan DER. Informasi lengkap yang digunakan untuk menganalisis factor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.

Dari kriteria diatas, untuk sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah:

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
2	CTRA	Ciputra Development Tbk
3	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
4	PWON	Pakuwon Jati Tbk
5	RODA	Pikko Land Development Tbk
6	SMRA	Summarecon Agung Tbk
7	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
8	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk

Tabel 3.3 Lanjutan

9	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
---	------	------------------------------------

Sumber: www.idx.co.id

Dari 9 sampel bank tersebut dalam total periode selama 5 tahun 2014 – 2018, sehingga dihasilkan sampel yang jumlahnya adalah 9 perusahaan x 5 tahun = 45 data sampel perusahaan pada setiap variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian jenis yang digunakan yaitu data sekunder berbentuk data kuantitatif yang dimaksud data menyerupai angka, dicatat, diamati secara fisik, diklarifikasi serta diolah berlandaskan tempat dan waktu yang cocok dengan permasalahan. Untuk jenis data kuantitatif dalam penelitian yaitu laporan keuangan data historis telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 mencapai tahun 2018.

3.4.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu data sekunder dimana data tersebut telah disiapkan, supaya memudahkan untuk peneliti mengambil sebuah data yang diperlukan. Peneliti memperoleh data dari www.idx.co.id.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (www.idx.co.id). Dalam sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data maka teknik yang digunakan ini adalah laporan keuangan dalam bentuk laporan keuangan tahunan (*annual report*).

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan secara umum hasil minimum, mean, maximum dan standar deviasi. Mean yaitu pertengahan dari nilai semua variabel penelitian yang diperlukan untuk penelitian. Minimum yaitu paling kecil untuk nilai dari semua variabel dalam suatu penelitian. Maximum ialah nilai yang lebih besar dengan setiap variabel dalam penelitian. Standart deviasi diperlukan supaya mengetahui suatu variasi yang tinggi dari data-data yang dipakai pada nilai pertengahan dalam terhadap variabel pada penelitian.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Seperti yang telah diuraikan lebih dahulu, untuk menguji regresi analisis wajib melakukan uji asumsi klasik pertama dengan cara menghilangkan bias dari data-data yang diperlukan dalam penelitian. Uji asumsi diuraikan menjadi

beberapa uji akan kita pakai. Dari cara uji ini diantaranya ialah seperti dibawah ini:

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui normalitas sebuah data dalam penelitian. Nilai residu yang berdistribusi normal dapat menyerupai seperti kurva jika pada gambaran berbentuk seperti *bell-shaped curve*, lonceng (Wibowo, 2012).

Selain itu uji normalitas juga dapat digunakan dengan grafik normal *probability plots* dan *histogram regression residual* dimana kriteria-kriteria sebagai beriku:

- a. Berdasarkan model histogram mempunyai distribusi bagus kalau kurva berbentuk *bell shaped*, lonceng.
- b. Dari diagram normal P-P plot *regressionstandardized*, letak untuk titik-titik ada pada *scatter plot* dan pada sekitar garis terlihat menyebar, hal berikut mengetahui maka model bersikulasi bagus (Wibowo, 2012).

Supaya mengetahui kebenaran apakah data tersebut benar memiliki data berdistribusi normal, lebih baik diuji ulang memakai pendekatan *numeric*, merupakan suatu pengambilan keputusan didasarkan besaran nilai kuantitatif yang diperbandingkan. Uji tersebut dibutuhkan supaya menghindari keputusan menyatkan kalau peneliti hanya memakai pendekatan grafik dan gambar (Wibowo, 2012).

Dalam pengujian ini diperlukan analisis uji Kolomogorov-Smirnov. Kurva nilai Residual terstandarisasi disebut baik kalau:

- a. Nilai kolomogorov – Smirnov $Z < Z_{\text{tabel}}$
- b. Nilai Probability Sig (2 tailed) $> \alpha$; sig $> 0,05$ (Wibowo, 2012, p. 72)

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas tujuannya supaya mengetahui adakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) dalam model regresi. Dalam persamaan regresi tidak boleh terjadi multikolinieritas, kesimpulannya tidak diperbolehkan kalau korelasi variabel bebas yang menjadikan perumpamaan itu. maka untuk model persamaan tersebut timbul objek multikolinieritas ini dalam kesamaan variabel bebasnya terdapat korelasi (Wibowo, 2012, p. 87).

Untuk mengetahui penyebab multikolinieritas dapat memakai *tolerance* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF). Dengan ketentuan jika nilai toleransi lebih besar dari 0,10 dan *variance inflation factor* (VIF) harus lebih kecil dari 10 maka tidak terdapat multikolinieritas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedstisitas digunakan untuk mengetahui apakah ada regresi model terbentuk perbedaan residual dari *variance* terhadap pengawasan regresi model tercantum. Dalam Uji heteroskedastisitas memakai metode *Park Gleyser* untuk upaya mengkorelasikan hasil absolut residualnya beserta tiap-tiap variabel

independen. Kalau nilai perolehan probabilitasnya mempunyai hasil signifikansi lebih tinggi melebihi hasil alphanya (0.05).

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dipakai sebagai tujuan untuk mengetahui tidak adanya korelasi dibandingkan anggota sejumlah data untuk dianalisis serta diobesevasi menurut ruang serta waktu, *time-series* atau *coss section* (Wibowo, 2012, p. 101). Dalam uji ini memiliki tujuan mengetahui tidak adanya residual ataupun hubungan terhadap cara pemantauan beserta peninjauan yang berbeda terhadap model. sebagian proses supaya mengetahui ada tidaknya autokorelasi menurut Gujarati (1995), dapat diketahui dengan memerlukan metode runtest, grafik, uji statistik non parametric dan metode Durbin-Watson (Wibowo, 2012, p. 101).

Mengetahui autokorelasi ialah memakai nilai Durbin Watson serta bandingan dalam tabel Durbin Watson (*dl* dan *du*). Maka nilai $du < dw < 4-du$ jadi tidak adanya timbul autokorelasi (Sujarweni, 2016, p. 232). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Durbin Watson.

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Analisis Linier Berganda

Analisis linear berganda yaitu dimana mempunyai subsransi dan pola teknis dimana hampir menyerupai analisis regresi linier sederhana. Pemakaian dimana adanya didalam analisis terdapat perkara yang bisa dinyatakan yaitu arah serta bentuk keterkaitan dapat timbul terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan dan

pertumbuhan aset terhadap struktur modal, sehingga bisa melihat nilai prediksi bahkan nilai estimasi masing-masing variabel X terhadap variabel Y kalau terjadi suatu kondisi. Kondisi yang dimaksud yaitu turun bahkan naiknya nilai dari variabel independen yang telah ditentukan dalam model regresi (Wibowo, 2012, p. 120). Dalam regresi linear berganda untuk penelitian ini dinotasikan seperti berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Rumus 3. 5 Analisis Linier Berganda

Keterangan:

Profotabilitas	= X1
Ukuran Perusahaan	= X2
Pertumbuhan Aset	= X3
Variabel Independen ke-n	= Xn
Struktur Modal	= Y
Nilai Konstanta	= a
Nilai Koefisien Regresi	= b

3.6.3.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial bertujuan untuk mengevaluasi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Dengan kriteria-kriteria pengujian yang menjadi dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan < 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak.
2. Jika nilai signifikan > 0,05 maka Ha ditolak dan H0 diterima.

3. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak.
4. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

3.6.3.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset secara bersama-sama terhadap struktur modal. Dengan kriteria-kriteria yang menjadi dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.
3. Jika $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak.
4. Jika $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

3.6.3.4 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji Koefisien determinansi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal. Untuk melihat nilai pengaruh tersebut, maka dapat dilihat pada nilai *Adjusted R Square* pada hasil uji determinan

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) perwakilan Batam, Kompleks Mahkota Raya, Jalan Gajah Mada Blok A No.11, Batam Centre.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Pelaksanaan proses penelitian untuk pembuatan skripsi saya diatur dalam beberapa tahap yang terdapat pada tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/ Tahun																							
		Sept 2019				Okt 2019				Nop 2019				Des 2019				Jan 2020				Feb 2020			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	
1	Penentuan Topik	■	■	■	■																				
2	Penentuan Judul					■	■	■	■																
3	Bimbingan Skripsi									■	■	■	■												
4	Pengajuan Surat Penelitian													■	■	■	■								
5	Pengumpulan data																	■	■	■	■				
6	Pengolahan Data																					■	■	■	
7	Pemeriksaan Laporan Penelitian																					■	■	■	
8	Pengumpulan Soft Cover																					■	■	■	

Sumber: Data diolah, 2019